

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN PADA
KSPPS “BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) SABILUL MUHTADIN”
BANTUL TAHUN 2021**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :
NAJA NURMILAH
NIM 18102040014**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Pembimbing :
Dr. Hikmah Endraswati, SE, M.Si.,**

NIP 197705072000032001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1266/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN PADA KSPPS"
BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) SABILUL MUHTADIN" BANTUL TAHUN
2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJA NURMILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040014
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

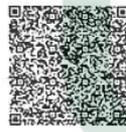
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6302e9e8b5ea



Penguji II
Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63024e11e5161



Penguji III
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6300e1e4977fe



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hji. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63180c66326b3



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Naja Nurmilah

NIM : 18102040014

Judul Skripsi : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada KSPPS “*Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul Tahun 2021.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 05 Juni 2022

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing


Muhammad Hidayat Nurmmadiansyah

NIP. 196900777 200312 1 001


Dr. Hikmah Endraswati S.E., M.Si.

NIP. 19770507 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naja Nurmilah

NIM : 18102040014

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada KSPPS “*Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin*” Bantul Tahun 2021” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan secara hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Yang menyatakan.



Naja Nurmilah

NIM. 18102040024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

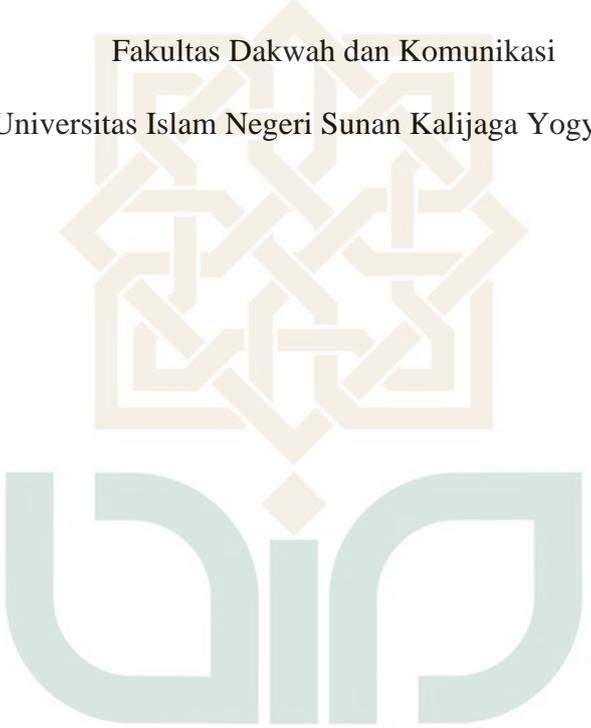
Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,
atas karya ini saya persembahkan segala bentuk terimakasih saya kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusana Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَأَسْتَسْهَلَنَّ الصَّعْبَ أَوْ أَذْرِكَ الْمُنَى # فَمَا انْقَادَتِ الْأَمَالُ إِلَّا لِصَابِرٍ

“Aku benar-benar akan melampaui kesulitan itu (tahap demi tahap) sehingga aku dapat meraih cita-cita, karena sesungguhnya cita-cita itu tidak akan diraih kecuali oleh orang-orang sabar (berhati teguh).”

(Syair dari Jasim bin Auf, dikutip dari *Syarah Ibnu Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik* hlm.155)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Qadli al Qudlat Bahauddin, “*Syarah Ibnu Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik*”, Jilid 2, (Bairut: Dar al Fikr), hlm. 115.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya serta memberikan pertolongan dan kekuatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada KSPPS “*Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul Tahun 2021”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dalam kehidupan yang membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman terang benerang saat ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, serta semangat dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Sebagai bentuk syukur atas terselesainya skripsi ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Thoriq Nurmadiansyah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, SE., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sekaligus selaku Dosen Pembimbing

Skripsi (DPS) yang sabar membimbing, mengarahkan serta memberi saran dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.

5. Drs. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPS) yang selalu memberi nasihat dan bimbingan untuk kelancaran selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penyusun melengkapi segala syarat yang dibutuhkan akademik.
8. Bapak Munawar B, S.Ag., selaku Manajer KSPPS “Baitul Maal Wal Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin” Plumbon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam melengkapi data penelitian ini.
9. Bapak terbaik H. Abdul Gopur dan Mamah terkasih Siti Eni Nadiroh, adik-adikku yang tersayang (Hikma, Agni, dan Zahida) serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan satu persatu.
10. Sahabat-sahabatku semasa kuliah Wina, Sriwulan, Eni, Ayu, dan Irma yang selalu mendukung, menemani, memotivasi dari awal masuk kuliah hingga saat ini masih kebersamai. Terima kasih untuk semua cinta, kisah dan waktunya, semoga Allah membalas Kebaikan kalian semua.
11. Teman-teman KKN 105 Dusun Jonggrangan, terima kasih atas pengalaman dan semua kisah luar biasanya, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.

12. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2018, semoga kesuksesan menyertai kita.
13. Seluruh santriwan-santriwati PPLQ, Khususnya Gang6star dan teman-teman Alfiah 2, terima kasih telah mengisi kebahagiaan serta keceriaan dalam berproses bersama.
14. Segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Akhir kata penyusun berharap semoga segala usaha, pengorbanan, do'a, dan harapan kita mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan segenap keluarga besar jurusan Manajemen Dakwah pada Khususnya.

Yogyakarta, Juli 2022

Naja Nurmilah

NIM. 18102040014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Naja Nurmilah, 18102040014, 2022. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada KSPPS “*Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin*” Bantul Tahun 2021. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perencanaan dan pengendalian keuangan merupakan suatu hal mutlak yang harus dilakukan oleh sebuah unit usaha yang ingin *survive* dan sukses dalam jangka panjang. Proses ini harus dijalankan karena perusahaan atau lembaga perlu untuk menjaga kelangsungan hidup dan mencapai tujuan yang telah dicanangkan sebelumnya. Selain itu penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perencanaan keuangan di KSPPS “*Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin*” Bantul tidak sesuai dengan relisasinya pada tahun 2021 yang berimbas pada neraca keuangan BMT dan kegiatan Operasionalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi proses perencanaan dan pengendalian keuangan di KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin*” Bantul secara komprehensif untuk mencapai tujuannya. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu *Miles dan Huberman* yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi perencanaan dan pengendalian keuangan pada KSPPS “*BMT Sabilul Muhtadin*” yang meliputi metode, tahapan, anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian di KSPPS “*BMT Sabilul Muhtadin*” berjalan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan di KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin*” disusun dalam rapat tahunan oleh pengurus, pengawas dan pengelola BMT. Adapun dalam proses pengendaliannya dengan melakukan rapat evaluasi setiap bulannya.

Kata Kunci: Perencanaan, Pengendalian Keuangan, Baitul Maal wa Tamwil.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	20
H. Keabsahan Data.....	25
I. Metode Keabsahan Data	27
J. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM	30
A. Sejarah Berdirinya KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”	30
B. Letak Geografis KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” Bantul	34
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Karakter/Etika	35
D. Kelembagaan	37
E. Bidang Usaha	42
F. Jaringan Usaha	43
G. Keberhasilan yang diraih.....	45
H. Kendala yang dihadapi.....	45
BAB III PEMBAHASAN	46
A. Perencanaan Keuangan	46
B. Pengendalian Keuangan.....	63
C. Analisis Efektivitas	70
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Efektivitas.....	16
Tabel 2.1. Rencana dan Realisasi Anggaran KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”.....	62
Tabel 3.1. Reliasasi Anggaran Pendapatan Dan Biaya KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”.....	69
Tabel 4.1. Rekapitulasi efektivitas anggaran pendapatn dan biaya KSPPS“BMT Sabilul Muhtadin”	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Triangulasi Sumber Pengumpulan Data	27
Gambar 1.2. Triangulasi Metode Pengumpulan Data	28
Gambar 2.1. Kantor KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”	33
Gambar 2.2. Nomor Statistik Kantor KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”	38
Gambar 2.3. Struktur Kepengurusan KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”	41
Gambar 3.1. Dokumen Perencanaan Keuangan dan Program Kerja ..	48
Gambar 3.2. LPJ 2021 dan Program Kerja dan Rencana Anggaran....	50
Gambar 3.3. Contoh Buku Kas KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”	53
Gambar 3.4. Contoh BPJS Kesehatan milik salah satu Staf KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”	55
Gambar 3.5. Bukti Pembayaran Pajak KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”	57
Gambar 3.6. Program Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”	60
Gambar 3.8. LPJ Pengawas KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”.....	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengelolaan suatu perusahaan atau lembaga, proses perencanaan dan pengendalian merupakan suatu hal yang tidak terelakkan. Proses ini harus dijalankan karena perusahaan atau lembaga perlu untuk menjaga kelangsungan hidup dan mencapai tujuan yang telah dicanangkan sebelumnya.

Perencanaan dan pengendalian keuangan merupakan suatu hal mutlak yang harus dilakukan oleh sebuah unit usaha yang ingin *survive* dan sukses dalam jangka panjang. Perencanaan dilakukan agar pengelola atau manajemen dapat mengambil langkah-langkah sesuai dengan pemikiran kritis dan strategis sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan ini dilakukan dengan mensinkronkan antara tujuan, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi pada masa depan. Perencanaan merupakan langkah-langkah kecil yang akan dilakukan dari perjalanan panjang menuju pintu kesuksesan.²

Selanjutnya, setelah rencana, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek telah ditetapkan, maka perlu bagi perusahaan untuk menyediakan alat pengendalian yang efektif. Pengendalian perlu dilakukan karena perencanaan tidak akan memiliki manfaat apapun jika tidak pernah

² Ria Sandra Alimbudiono, “Perencanaan dan Pengendalian Keuangan”, (Jawa Timur: PT Revka Petra Media, 2009), hlm. 2.

dilakukan pengendalian. Demikian juga pengendalian tidak akan pernah dapat dilaksanakan tanpa didahului dengan adanya perencanaan yang tepat. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua sisi mata uang yang tidak dapat terpisahkan, oleh karena itu, keduanya perlu dilaksanakan secara simultan.³

Membuat perencanaan dan pengendalian keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan dan pengendalian keuangan suatu perusahaan karena hal tersebut dapat mengungkapkan kondisi suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Lembaga keuangan syariah dalam lingkup mikro mulai hadir untuk menjangkau usaha masyarakat mikro, kecil dan menengah. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dibutuhkan masyarakat karena masyarakat miskin sulit menjangkau jasa pelayanan keuangan formal (perbankan), disamping itu mereka juga membutuhkan modal, media penyimpanan dana, media pengiriman dana, serta asuransi.

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki dua istilah, yaitu *baitul maal* dan *baitut tamwil*. Sudarsono menjelaskan *baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit, seperti; zakat,

³ *Ibid.*, hlm 3.

infaq dan sedekah, sedangkan *baitut tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.⁴

KSPPS "*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin" merupakan lembaga keuangan mikro, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan yang dihasilkan BMT tersebut mengalami "pasang surut" permasalahan dan kesulitan dalam kegiatan usahanya.

KSPPS "*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin" memiliki hambatan-hambatan yang tidak terkendali seperti faktor teknis dan non teknis, sumber daya manusia yang kurang memadai serta terbatasnya sumber dana yang dimiliki sehingga tidak mampu memenuhi permintaan nasabah dalam jumlah yang besar. Namun secara umum, fenomena yang menonjol adalah terjadinya ketidaksesuaian antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasinya, salah satunya seperti dalam anggaran tahun 2021 program simpanan wadiah amanah sebesar Rp. 40.127.707 adapun realisasinya sebesar Rp. 52.984.822 dan volume pembiayaan sebesar 2.935.278.900 adapun realisasinya sebesar Rp. 3.080.955.900.⁵

Berdasarkan kegiatannya BMT sebagai *baitul maal* dan *baitut tamwil* dan permasalahannya, maka BMT perlu membuat perencanaan dan melakukan pengendalian keuangan atas target dan sumberdaya diperlukan

⁴ Heri Sudarso, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*", (Yogyakarta: Ekonisa, 2008), hlm. 22.

⁵ KSPPS "BMT Sabilul Muhtadin", "*Laporan Pertanggungjawaban (Pengurus dan Pengawas) tahun 2021 dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya Tahun 2022*", (Bantul: KSPPS "BMT Sabilul Muhtadin", 2022), hlm 5.

dimasa yang mendatang. Penulis tertarik untuk meneliti proses perencanaan dan pengendalian keuangan pada KSPPS "Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Sabilul Muhtadin" untuk mengetahui implementasi langkah-langkah dalam perencanaan dan pengendalian keuangan secara komprehensif yang disusun dan dilakukan oleh BMT tersebut untuk mencapai tujuannya, dengan judul **"Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Baitul KSPPS "*Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin" Bantul Tahun 2021."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana implementasi perencanaan dan pengendalian keuangan pada KSPPS *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi perencanaan dan pengendalian keuangan pada KSPPS "*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin".

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan khususnya dalam perencanaan dan pengendalian keuangan, serta dapat menambah referensi keilmuan bagi manajemen dakwah khususnya konsentrasi manajemen lembaga keuangan islam.

2. Secara Praktis

Bagi lembaga keuangan syariah KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin”, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat memberikan solusi dalam proses perencanaan dan pengendalian keuangan pada KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul.

E. Kajian Pustaka

Tujuan dari uraian telaah pustaka ini adalah untuk menunjukkan orisinalitas penelitian dan memberikan kejelasan serta batasan terhadap apa yang diteliti, guna membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan terhadap beberapa penelitian yang sejenis adalah:

Pertama, Penganggaran *Baitul Maal Wa Tamwil* Mandiri Persada Jawa Timur (BMT MUDA) oleh Hayyuna Anugraheni dan Noven Suproyogi Vol. 5 No. 9 Tahun 2018.⁶ Penelitian ini membahas penganggaran *baitul maal wa tamwil* di BMT Muda Jawa Timur dengan menjelaskan proses penyusunan anggaran. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dengan proses sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penyusunan anggaran pada BMT Muda Jawa Timur terdapat beberapa

⁶ Hayyuna Anugraheni, Noven Suproyogi, “Penganggaran Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Persada Jawa Timur (BMT MUDA)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 5 No. 9 (Universitas Airlangga, 2018).

tahapan yaitu : (1) Tahapan penentuan pedoman anggaran, (2) Tahapan persiapan anggaran dan (3) Tahapan penentuan anggaran.

*Kedua, Analisis Anggaran Sebagai Upaya dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada PT X di Kota Ambon oleh Barus Umarella Vol. 1 No.1 tahun 2019.*⁷ Penelitian ini membahas tentang penganggaran pada PT X yang terletak di Kota Ambon dengan menjelaskan proses penyusunan dan penetapan anggaran biaya suatu proyek perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dengan tujuan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Hasil dari penelitian ini adalah anggaran biaya proyek di PT X di Kota Ambon sangat mempengaruhi efektivitas berjalannya pelaksanaan proyek perusahaan.

*Ketiga, Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung oleh Raquel Amelia Saipi, Dkk, Vol. 13 No. 2 tahun 2018.*⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian riset yang bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini membahas

⁷ Barus Umarella, "Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT X Di Kota Ambon Tahun 2019", *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora* Vol. 01 No. 02 (Politeknik Negeri Ambon, 2019).

⁸ Raquel Amelia Saipi, Dkk, "Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 13 No. 2, (Universitas Sam Ratulangi, 2018).

penganggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada PT Pelabuhan Indonesia IV cabang Bitung. Hasil dari penelitian ini yaitu penyusunan anggaran kas pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung menggunakan pendekatan *bottom up budgeting* yaitu disusun oleh tiap-tiap divisi didalam perusahaan, yang kemudian anggaran kas tiap divisi tersebut diserahkan kepada pihak divisi keuangan untuk dijadikan suatu laporan keuangan yang didalamnya sudah ada anggaran kas perusahaan.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Taufik tahun 2019 dengan judul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar.⁹ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena menggambarkan perencanaan dan pengendalian keuangan yang dilakukan oleh PDAM Kota Makassar. Sumber data yang digunakan diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa perencanaan keuangan PDAM Kota Makassar dilakukan dengan cara membentuk suatu tim atau panitia penyusun anggaran dan pengendalian keuangannya dilakukan dengan menggunakan anggaran.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Wangsit Efyria Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi Medan, dengan judul “Analisis Anggaran Operasional Sebagai Alat Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtasari Kota Binjai”. Metode yang

⁹ Muhammad Taufik, “Analisis Perencanaan Ddan Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif (non statistik) dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, penelitian lapangan dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan anggaran dan untuk menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan anggaran operasional dan realisasinya pada PDAM Tirtasari Kota Binjai. Penelitian ini ditulis pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan anggaran di PDAM Tirtasari Kota Binjai adalah realisasi anggaran tahun sebelumnya, kondisi hasil kegiatan perusahaan pada periode berjalan dan target dan program-program tahunan yang akan direalisasikan tahun yang akan datang. Hasil analisis varians pada tahun 2015 dan 2016 untuk pendapatan air memiliki penyimpangan yang *unfavorable* atau terealisasinya lebih kecil dari yang dianggarkan karena kurangnya jumlah pelanggan dari tahun 2014-2016 akibat adanya penertiban pelanggan sehingga berpengaruh terhadap pemakaian air yang berkurang setiap tahunnya.¹⁰

Berdasarkan kelima penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitian ini adalah objek yang menjadi fokus penelitian lebih terperinci mengenai proses analisis perencanaan dan pengendalian keuangan. Pada penelitian ini lebih menyeluruh menjelaskan fungsi manajemen pada

¹⁰ Wangsit Efrylia, "Analisis Anggaran Operasional Sebagai Alat Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtasari Kota Binjai", *Skripsi*, (Medan: fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi, 2019).

perencanaan dan pengendalian keuangan, terdapat bukti empirik sehingga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sedangkan dari segi sisi subjek penelitian ini juga berbeda, yaitu KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” Bantul.

F. Kerangka Teori

Fungsi kerangka teori adalah sebagai dasar pijakkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian. Dengan demikian cara berpikir peneliti dan alur analisis yang diterapkan harus sesuai dengan teori yang digunakan.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kerangka teori sebagai berikut:

1. Tinjauan tentang Perencanaan Keuangan

a. Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan ialah proses penentuan tujuan organisasi serta yang kemudian menyajikannya dengan taktik-taktik, strategi-strategi, serta juga operasi yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Sedangkan menurut Robbin yang dikutip oleh Nurmadhani bahwa Perencanaan (*Planning*) yaitu fungsi manajemen yang mencakup proses mengenai mendefinisikan sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran dan menyusun rencana lalu mengintegrasikan serta mengkoordinasikan aktivitas atau kegiatan. Perencanaan ini merupakan dasar untuk menetapkan apa, mengapa, kapan, di mana, bagaimana, dan siapa yang akan

¹¹ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, “*Pedoman Penulisan Skripsi*”, (Yogyakarta : Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 17.

melakukan kegiatan tersebut (5W+1H), akan tetapi langkah awal ini diperlukan data dan informasi yang cukup serta analisis untuk menetapkan rencana yang konkret sesuai dengan kebutuhan organisasi.¹² Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan keuangan adalah sebuah kegiatan, aktivitas, atau strategi pengelolaan keuangan secara terencana untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam dunia bisnis perencanaan keuangan adalah kegiatan memperkirakan pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang akan datang. Suatu perkiraan dan perencanaan keuangan dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan atau organisasi karena memuat misi, tujuan usaha, cara kerja, dan rincian keuangan, susunan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan usahanya sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan.¹³

Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan kebebasan finansial yang berhasil mencapai tujuan-tujuan kehidupannya dan bebas dari kesulitan keuangan akibat utang.

¹² Nurmadhani Fitri Suyuthi dkk, “*Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan dan Fungsi*”, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 5.

¹³ Muhammad Taufik, “Analisis Perencanaan Ddan Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm 11.

Tujuan keuangan itu bermacam-macam dan dalam jangka waktu yang berbeda-beda:¹⁴

- 1) Jangka Pendek, tujuan yang target pencapaiannya kurang dari 1 tahun,
- 2) Jangka menengah, yang target waktunya antara 1 sampai 5 tahun.
- 3) Jangka panjang, yang target waktunya lebih dari 5 tahun.

Perencanaan keuangan menurut *Financial Planning Standards Board Indonesia* adalah “Proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara integrasi dan terencana, ada beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan, sebagaimana berikut:¹⁵

- 1) Mendefinisikan tujuan keuangan yang akan dicapai.
- 2) Memeriksa kondisi keuangan saat ini.

Dalam prosesnya perencanaan keuangan harus mempertimbangkan kondisi segala aspek keuangan yang meliputi:¹⁶

- 1) Manajemen arus kas
- 2) Perencanaan investasi
- 3) Perencanaan pengelolaan risiko dan asuransi
- 4) Perencanaan hari tua

¹⁴ *Ibid.*, hlm 26.

¹⁵ *Ibid.*, hlm 27.

¹⁶ Tirta Segara, “*BUKU 9 Perencanaan Keuangan*”, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019), hlm 25.

- 5) Perencanaan pajak
- 3) Mengumpulkan informasi data yang relevan guna pencapaian tujuan keuangan dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kondisi keuangan saat ini dengan tujuan keuangan yang akan dicapai.
- 4) Membuat rencana keuangan, yaitu membuat rencana tentang apa saja yang harus dilakukan agar tujuan keuangan dapat tercapai.
- 5) Melaksanakan rencana-rencana keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya
- 6) *Review* perkembangan pencapaian target keuangan, yang dilakukan secara periodik, apakah setahun sekali atau setiap bulan, disesuaikan dengan tujuan keuangan dan target waktu yang ingin dicapai.

b. Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Keuangan

Anggaran menurut Sukarno adalah rencana yang terorganisasi dan menyeluruh, dinyatakan dalam unit moneter untuk operasi dan sumber daya suatu perusahaan selama periode tertentu di masa yang akan datang.¹⁷ Sedangkan menurut Nafarin yang mendefinisikan anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya

¹⁷ Edi Sukarno "Sistem pengendalian Manajemen", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama IKAPI, 2009), hlm. 71.

dinyatakan dengan satuan uang dalam waktu tertentu.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Anggaran adalah rencana menunjukkan pengeluaran, penerimaan atau laba yang direncanakan di masa yang akan datang serta mencerminkan sasaran, rencana dan program-program organisasi yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Menurut Harahap metode yang dapat dipergunakan dalam menyusun anggaran adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. *Otoriter atau Top Down*, anggaran yang disusun, ditetapkan sendiri oleh pimpinan organisasi dan anggaran ini dilaksanakan oleh bawahan, tanpa adanya keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran.
- b. *Demokrasi atau Bottom up*, anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan oleh karyawan. Anggaran disusun mulai dari bawahan sampai atasan yang ada dalam suatu organisasi, dimana bawahan diserahkan sepenuhnya menyusun anggaran yang ditargetkan pada masa yang akan datang.
- c. *Campuran antara Top Down dan Bottom up*, metode terakhir ini merupakan campuran dari kedua metode diatas. Penyusunan anggaran dimulai dari atas dan selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan bawahan perusahaan.

¹⁸ Muhammad Nafarin, “*Penganggaran Perusahaan*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 11.

¹⁹ Sofyan Syafri Harahap, “*Penganggaran Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*”. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 20.

Anggaran merupakan bagian penting dari proses perencanaan karena anggaran merupakan rencana keuangan untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Sebelum anggaran disiapkan, pihak manajemen seharusnya mengembangkan suatu rencana strategis (*strategic planning*).²⁰

2. Tinjauan tentang pengendalian Keuangan

a. Pengertian Pengendalian Keuangan

Pengendalian merupakan fungsi manajemen kelima setelah perencanaan, pengorganisasian, penentu staf dan kepemimpinan. Adapun pengendalian menurut Handoko adalah penentuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.²¹ Pengendalian bertumpu pada konsep umpan balik yang secara terus menerus mengharuskan adanya pengukuran adanya pengukuran pelaksanaan dan pengembalian tindakan-tindakan koreksi yang ditujukan untuk menjamin pencapaian tujuan-tujuan.

Langkah pokok yang terkandung dalam pengendalian ada empat.²² *Pertama*, Penentuan standar dan metode pengukuran kegiatan. Pada langkah ini penentuan standar dan ukuran pada

²⁰ *Ibid.*, hlm 21.

²¹ Hani Handoko, "*Manajemen*", (Yogyakarta: Cetakan Ke Enam Belas, Edisi Ke Dua), hlm. 30.

²² *Ibid.*, hlm 41

beberapa kegiatan, seperti penentuan target penyelesaian tugas pada proses pembayaran, pencatatan dan sebagainya. Standar dan ukuran ini harus ditentukan secara tepat dan dapat diterima oleh pelaksanaannya.

Kedua, Mengukur kegiatan yang dilakukan. Langkah kedua ini adalah proses pengulangan penentuan pengukuran kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus, tergantung dari jenis kegiatan yang diukur atau standar yang ditentukan.

Ketiga, Membandingkan kegiatan dengan standar dan menginterpretasikan penyimpangan, bila ada penyimpangan.

Keempat, Melakukan tindakan koreksi. Langkah ini menyangkut pengecekan yaitu apabila menunjukkan hasil kegiatan yang ternyata dibawah standar, sehingga perlu dilakukannya tindakan secara tuntas agar dapat dikatakan sebagai pengawasan dan bukan merupakan pengamatan saja

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi pengendalian keuangan adalah upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana perusahaan. Pengendalian keuangan adalah tahap dimana rencana keuangan diimplementasikan, yaitu menyangkut umpan balik dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan berbagai perubahan dalam

lingkungan operasi. Tujuan dari pengendalian keuangan yaitu menjamin terealisasinya sebuah perencanaan. Manajemen menggunakan serangkaian metode dan sistem pengendalian untuk menangani berbagai masalah dan elemen organisasi yang berbeda. Metode dan sistem dapat mempunyai banyak bentuk dan dapat ditujukan pada berbagai kelompok. Akan tetapi, pengendalian keuangan memiliki keunggulan khusus, karena uang mudah diukur dan dihitung.

b. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Keuangan

Anggaran juga termasuk bagian integral dari sistem pengendalian karena proses pengendalian mengikuti proses perencanaan yaitu rencana-rencana yang disetujui, keputusan-keputusan diterapkan dan laporan-laporan disusun untuk menentukan apakah kejadian-kejadian telah berjalan sesuai dengan rencana, pengendalian sangat penting bagi keberhasilan keseluruhan sistem *budgeter*.²³

Menurut Nafarin anggaran merupakan alat pengawasan dan pengendalian, pengendalian berarti mengevaluasi atau menilai terhadap pelaksanaan kerja dengan cara:

1. Membandingkan realisasi dengan rencana anggaran

²³ Barus Umarella, "Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT X Di Kota Ambon Tahun 2019", *Jurnal Ekonomi, Social Dan Humaniora* Vol. 01 No. 02 (Politeknik Negeri Ambon, 2019), hlm 72.

2. Melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu atau bila terdapat penyimpangan yang merugikan.²⁴

c. Pengendalian Melalui Analisis Varians

Sesuai dengan salah satu tujuan dari penyusunan perencanaan keuangan, yaitu sebagai alat pengendalian operasional dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis varians. Analisis varians adalah suatu metode untuk menganalisis perbedaan antara perencanaan yang telah ditetapkan dengan aktivitas aktual yang dilaksanakan. Analisis atas perbedaan ini dilakukan bukan ditunjukkan untuk mengadili suatu bagian/departemen, namun lebih pada aspek pengendalian dan perbaikan, yaitu dengan menganalisis penyebab terjadinya perbedaan.

Pengendalian keuangan melalui analisis varians bertujuan untuk pengukuran implementasi kinerja pengendalian keuangan suatu organisasi. Meskipun belum menggambarkan pencapaian implementasi kinerja pengendalian keuangan organisasi secara utuh, mengingat analisis ini hanya mencakup kinerja pengendalian keuangan saja. Analisis jenis ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan target suatu pencapaian.²⁵

²⁴ Muhammad Nafarin, "*Penganggaran Perusahaan*", (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm 30.

²⁵ Ria Sandra Alimbudiono, "*Perencanaan dan Pengendalian Keuangan*", (Jawa Timur: PT Revka Petra Media, 2009), hlm. 24.

Variable yang dianalisis pada penelitian ini adalah data anggaran pendapatan dan realisasinya, kemudian data anggaran belanja beserta realisasinya. Adapun Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dengan membandingkan dan menghitung varians atau selisih antara anggaran dan realisasinya.

d. Analisis Efektivitas

Menurut Haryanto, Efektifitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah diterapkan. Secara sederhananya Efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dan *output*.²⁶ Sedangkan menurut Mardiasmo menjelaskan bahwa efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.²⁷ Efektivitas adalah suatu pengukuran untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berhasil dicapai maka hal itu dikatakan efektif. Sebaliknya, jika tujuan yang ditetapkan sebelumnya tidak tercapai atau tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan, maka itu dikatakan tidak efektif.²⁸

²⁶ Haryanto, "Akuntansi Sektor Publik Edisi Pertama", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm 17.

²⁷ Mardiasmo, "Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Keempat", (Yogyakarta: CV. Andi, 2009), hlm 20.

²⁸ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 62.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Hasil analisis efektifitas pendapatan dan biaya dapat dilihat dengan menggunakan rumus efektifitas dan tabel sebagai berikut.

1. Analisis efektifitas pendapatan tahun 2021

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Anggaran pendapatan}} \times 100\%$$

2. Analisis efektifitas belanja tahun 2021

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 kriteria tingkat efektifitas anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Kriteria Efektivitas

Presentase Pengukuran	Kriteria Efektivitas
100% ke atas	Sangat Efektif
90% sampai 100%	Efektif
80% sampai 90%	Cukup Efektif
60% sampai 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diambil (didokumentasikan). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi atau berbagai realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berusaha menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.²⁹

2. Subjek dan Objek Penelitian.

a. Subjek

Subjek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang, tempat atau benda yang diamati sebagai sasaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” yang beralamatkan di Jl. Raya Plumbon,

²⁹ Burhan Bugin, “*Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta, Kencana, 2008). hlm. 68.

No. 377, Banguntapan, Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Objek

Objek diartikan sebagai suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Objek dari penelitian ini adalah Proses Perencanaan dan Pengendalian Keuangan di KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana lembaga tersebut.

3. Sumber data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian guna mengetahui benar atau tidaknya sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden, serta sumber data-data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.³¹ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil*

³⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*”, (Bandung: CV ALVABETA, 2003), hlm. 20.

³¹ Saifudin Azwar, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

(BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tertulis dalam buku, literatur artikel atau jurnal serta laporan tertulis terkait dengan perencanaan dan pengendalian keuangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat ditemukan makna dalam suatu topik.³³ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan karyawan pengelola keuangan, karyawan bidang pembiayaan dan *marketing*, serta manajer KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul yang bertugas dalam melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALVABETA, 2003), hlm. 104.

³³ *Ibid.*, hlm 114.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara untuk menganalisis pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.³⁴ Peneliti dalam hal ini akan melakukan observasi atau datang langsung ke KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan, gambar atau data-data yang bersangkutan dengan penelitian.³⁵ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi itu akan sangat membantu peneliti untuk mendapatkan foto atau gambar pendukung penelitian seperti rencana anggaran belanja, laporan keuangan, dan neraca setiap tahunnya KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat simpulan yang mudah dipahami dan hasil temuan yang diperoleh dapat informasikan kepada orang lain.

³⁴ Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), hlm. 172.

³⁵ Mukti fajar ND dan Yulianto Achmad, “*Dualisme Penelitian Hukum Normative Dan Empiris*”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 164.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman yakni terdapat tiga alur kegiatan secara bersamaan.³⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Riyanto menyatakan bahwa reduksi data (*data reaction*) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi data ini terjadinya proses *living in* dan *living out*, maksudnya data yang dipilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah *living out*.³⁷

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman yang dikutip oleh Hardani adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.³⁸

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Dalam sebuah penelitian penarikan simpulan adalah tahap akhir untuk memperoleh hasil, agar simpulan tersebut relevan dengan penelitian, maka perlu verifikasi data yang sudah terkumpul. Penarikan simpulan diawali dengan simpulan yang masih bersifat sementara,

³⁶ Hardani, Nurhikmatul, Auliya, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 140.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 163.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 167.

setelah data masuk kemudian dianalisis dan diverifikasi sehingga akan mendapat simpulan yang kredibel.³⁹

H. Keabsahan Data.

Teknik uji keabsahan data penelitian kualitatif ini menggunakan:

1. Uji Kredibilitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data digunakan untuk mengecek data yang akan diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan jawaban jika teknik triangulasi sumber data belum menemukan jawabannya.

2. Uji Transferabilitas.

Uji transferabilitas merupakan validasi eksternal untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti akan menulis hasil penelitian dengan rinci, jelas, sistematis, dan

³⁹ *Ibid.*, hlm. 170-171.

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV ALVABETA, 2017), hlm. 189.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 194.

dapat dipercaya. Tujuannya agar pembaca dengan jelas mengerti hasil dari penelitian dan dapat memutuskan layak atau tidak hasil penelitian ini dipublikasikan di tempat lain.

3. Uji Depentabilitas.

Uji depentabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menjaga akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam proses penelitian mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangan”.⁴² Pengujian depentabilitas dalam penelitian ini adalah dengan adanya dosen pembimbing yang memiliki peran untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas.

Uji konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.⁴³ Dalam dalam penelitian ini peneliti akan mencantumkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan hasil observasi.

⁴² *Ibid*, hlm. 195.

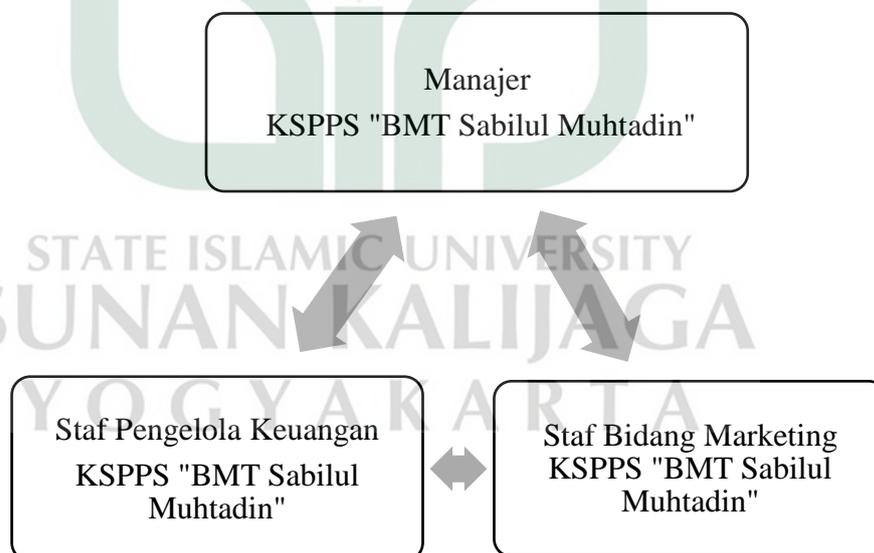
⁴³ *Ibid*, hlm. 195.

I. Metode Keabsahan Data.

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan. Peneliti membandingkan dari manajer, karyawan pengelola keuangan dan karyawan bidang pembiayaan dan *marketing* di BMT Sabilul Muhtadin, Bantul. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui data valid atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data.

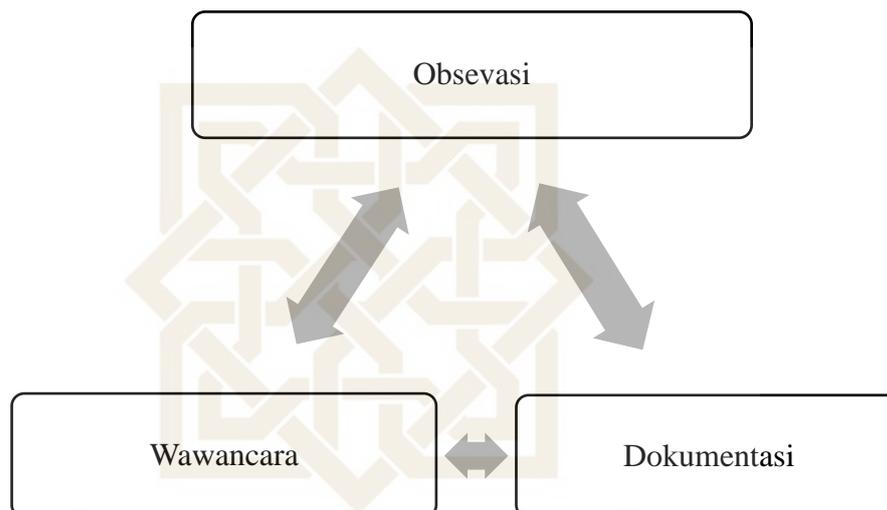


⁴⁴ Lexi J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 330.

- b. Triangulasi metode yaitu pengecekan data yang diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasil.

Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 1.2 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.



J. Sistematika Pembahasan.

Untuk mempermudah dalam pembahasannya, peneliti membagi menjadi empat bab. Berikut merupakan gambaran umum sistematika pembahasan dan proposal diantaranya :

BAB I Pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum lembaga KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul, peneliti menggambarkan secara umum letak geografis dan profil

sejarah singkat berdirinya KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul, visi dan misi, struktur organisasi bidang perencanaan dan pengendalian Keuangan di KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul.

BAB III Pembahasan dengan menjabarkan secara rinci dan mendalam hasil dari penelitian tentang analisis perencanaan dan pengendalian keuangan KSPPS “*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Sabilul Muhtadin” Bantul tahun 2021.

BAB IV Penutup, bab ini memuat kesimpulan dan saran. Pada penelitian ini diakhiri dengan daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan *curriculum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan keuangan pada KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” dilakukan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan dan beberapa tahapan perencanaan yang selanjutnya akan dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan operasional KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”. Alat yang digunakan dalam proses perencanaan dan pengendalian keuangan KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” adalah anggaran, yang mana dalam penyusunan anggaran pada KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” menggunakan pendekatan *Demokrasi atau Bottom up*, yaitu anggaran disahkan berdasarkan hasil rapat antara pengurus, pengelola, dan pengawas KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”.

Proses pengendalian keuangan pada KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” itu dengan beberapa kegiatan yang salah satunya yaitu melakukan rapat evaluasi anggaran setiap bulan yang dihadiri oleh pengurus, pengelola, dan pengawas KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin”. Selanjutnya, Pengendalian keuangan yang dilakukan oleh KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” dengan melakukan pengendalian pada manajemen likuiditas dalam kegiatan operasionalnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perencanaan dan pengendalian kas yang telah dilakukan pada KSPPS “BMT Sabilul

Muhtadin” Bantul, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” dalam analisis perencanaan dan pengendalian keuangan sebaiknya bukan hanya memperhatikan realisasi anggaran tahun sebelumnya dan faktor internalnya saja, tetapi juga harus merencanakan anggaran dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang mungkin terjadi, sehingga jika ada perubahan kondisi dapat segera ditangani dengan cepat dan tepat oleh KSPPS “BMT Sabilul Muhtadin” Bantul.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait Analisis Perencanaan dan pengendalian keuangan menggunakan metode penelitian lainnya dengan pengembangan variable untuk menambah data dan bahan analisis yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, Ria Sandra. *Perencanaan dan Pengendalian Keuangan*, Jawa Timur: PT Revka Petra Media, 2009.
- Anugraheni, Hayyuna, Noven Suproyogi. “Penganggaran Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Persada Jawa Timur (BMT MUDA)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 5 No. 9 Universitas Airlangga, 2018.
- Azwar, Saifudin. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bahaudin al Qudlat Qadli, *Syarah Ibnu Aqil ‘Ala Alfiyah Ibnu Malik*, Jilid 2, Bairut: Dar al Fikr.
- Bugin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Efrylia, Wangsit. *Analisis Anggaran Operasional Sebagai Alat Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtasari Kota Binjai*, Medan: fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi, 2019.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Handoko, Hani. “*Manajemen*”, Yogyakarta: BPEF UGM, 2003.
- Hardani, Nurhikmatul, Auliya, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020.
- Haryanto, *Akuntansi Sektor Publik Edisi Pertama*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mardiasmo, *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Keempat*, Yogyakarta: CV.Andi, 2009.
- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Mukhlisin, Muhammad. *Sakinah Finance: Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*, Surakarta: Tinta Media, 2013.
- Mukti fajar ND, Yulianto Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum Normative Dan Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nafarin, Muhammad. *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

- Raquel Amalia Saipi, Dkk. Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol. 13 No. 2, Universitas Sam Ratulangi, 2018.
- Segara, Tirta. *BUKU 9 Perencanaan Keuangan*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2019.
- Sudarso, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisa, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV ALVABETA, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: CV ALVABETA, 2003.
- Sukarno, Edi. *Sistem pengendalian Manajemen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama IKAPI, 2009.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1989.
- Suyuthi, Nurmadhani Fitri, dkk. *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Tujuan dan Fungsi*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Syafri Harahap, Sofyan. *Penganggaran Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Taufik, Muhammad. *Analisis Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Umarella, Barus. Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT X Di Kota Ambon Tahun 2019, *Jurnal Ekonomi, Social Dan Humaniora* Vol. 01. No. 02, Politeknik Negeri Ambon, 2019.